

Pengimplementasian Pembelajaran Literasi dan Numerasi dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II Kota Makassar

Implementation of Literacy and Numeracy Learning in the Class 7 Teaching Campus Program at UPT SPF SD Inpres Tello Baru II, Makassar City

Jainuddin*, Tiffany Celdifa Andilolo

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Bosowa

*E-mail: jainuddin@universitasbosowa.ac.id

Diterima: 10 Januari 2024/Disetujui 30 Juni 2024

Abstrak. Penelitian ini mengkaji implementasi pembelajaran literasi dan numerasi dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta menumbuhkan minat baca mereka melalui berbagai kegiatan kreatif dan interaktif. Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran asisten guru sangat signifikan dalam mendukung proses pembelajaran, membantu guru utama dalam mempersiapkan materi ajar, mengelola kelas, dan memberikan bantuan individual kepada siswa. Kegiatan literasi yang melibatkan perpustakaan online, pembuatan cerpen, puisi, dan membaca lantang berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa, sementara pembelajaran numerasi dengan media kreatif seperti mading bilangan dan kincir perkalian efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika mereka. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi siswa. Kesimpulannya, Program Kampus Mengajar berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II, namun keberlanjutan program memerlukan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak, termasuk pelatihan intensif bagi asisten guru dan kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan dukungan yang berkelanjutan, program ini dapat terus memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar, Asisten Guru, Pembelajaran Kreatif, UPT SPF SD Inpres Tello Baru II

Abstract. This study examines the implementation of literacy and numeracy learning in the Campus Teaching Program Batch 7 at UPT SPF SD Inpres Tello Baru II. The purpose of this study was to improve students' literacy and numeracy skills and foster their interest in reading through various creative and interactive activities. The method used was a qualitative case study with data collection through interviews, observations, and documentation. The results showed that the role of teacher assistants was very significant in supporting the learning process, assisting the main teacher in preparing teaching materials, managing classes, and providing individual assistance to students. Literacy activities involving online libraries, short story writing, poetry, and reading aloud succeeded in improving students' literacy skills, while numeracy learning with creative media such as number bulletin boards and multiplication wheels was effective in improving their mathematics skills. Support from parents and the community also played an important role in supporting students' literacy and numeracy learning. In conclusion, the Campus Teaching Program succeeded in improving the quality of education at UPT SPF SD Inpres Tello Baru II, but the sustainability of the program requires greater support from various parties, including intensive training for teacher assistants and close cooperation between schools, parents, and the community. With continued support, this program can continue to have a positive impact on improving the quality of education in the school.

Keywords: Literacy, Numeracy, Kampus Mengajar, Teacher Assistant, Creative Learning, UPT SPF SD Inpres Tello Baru II



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan dua komponen fundamental dalam pendidikan yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan individu dan masyarakat (Novita Putri et al., 2023). Literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola serta memaknai berbagai pengetahuan dan informasi yang diterima, sementara numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri, dan kemauan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif atau spasial untuk membuat keputusan yang berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari (Andri Nurcahyono, 2023). Kedua kemampuan ini tidak hanya penting bagi keberhasilan akademis, tetapi juga untuk partisipasi yang efektif dalam masyarakat modern yang semakin berbasis pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran literasi dan numerasi telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Suyatno et al., 2023), terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui berbagai program dan inisiatif. Salah satu

inisiatif unggulan adalah Program Kampus Mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pendamping dalam proses pengajaran (Jamaludin et al., 2022).

Program Kampus Mengajar menawarkan platform bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia pendidikan selama satu semester, dengan tujuan membangun kemampuan menyelesaikan masalah, berkolaborasi dengan guru, serta mengembangkan pendekatan dan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan (Suyatno et al., 2023). Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7, salah satu sekolah yang menjadi tempat penugasan adalah UPT SPF SD Inpres Tello Baru II. Sekolah ini diketahui memiliki hasil Asesmen Nasional (AN) yang berada pada level 1 dan 2 dalam kemampuan literasi dan numerasi, menunjukkan perlunya intervensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sana (Hakim et al., 2021).

Upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam kualitas pendidikan di berbagai daerah, yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya (Nafisah et al., 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, Program Kampus Mengajar berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran melalui pendekatan yang terintegrasi dan berbasis kolaborasi antara mahasiswa, dosen pendamping, dan guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengimplementasian pembelajaran literasi dan numerasi dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih efektif di masa depan (Sumani et al., 2022).

Secara historis, literasi dan numerasi telah menjadi indikator utama dalam penilaian kualitas pendidikan di berbagai negara. Di Indonesia, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi siswa masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar internasional (Hidayah et al., 2023). Program Kampus Mengajar hadir sebagai salah satu solusi inovatif untuk mengatasi masalah ini dengan melibatkan mahasiswa yang memiliki semangat dan kreativitas dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan efektif (Sudarti, 2022).

Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar dilatih untuk menjadi fasilitator yang mampu mengembangkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Suwandi et al., 2023). Mereka bekerja sama dengan guru di sekolah untuk menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan literasi dan numerasi dalam berbagai mata pelajaran. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan (Siregar, 2022). Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam program ini juga memberikan manfaat bagi mereka sendiri. Mereka mendapatkan pengalaman praktis dalam mengajar dan memahami tantangan yang dihadapi oleh guru di lapangan. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik yang kompeten di masa depan (Lestari et al., 2023).

Melalui kolaborasi yang intensif antara mahasiswa, dosen pendamping, dan guru, Program Kampus Mengajar berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini akan menyelidiki sejauh mana program ini berhasil mencapai tujuannya di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan program serupa di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta menumbuhkan minat baca mereka melalui berbagai kegiatan kreatif dan interaktif.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian dalam Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta menumbuhkan minat baca mereka. Kegiatan dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 dan berlangsung hingga 8 Juni 2024, dengan partisipasi dari seluruh siswa di sekolah tersebut. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini telah dibekali dengan pelatihan dan persiapan yang memadai untuk melaksanakan tugas pengajaran dan pendampingan secara efektif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus, yang merupakan bagian dari pendekatan kualitatif. Studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengimplementasian pembelajaran literasi dan numerasi dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami konteks spesifik dari program ini, serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman dan interaksi antara mahasiswa, guru, dan siswa selama program berlangsung.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa peserta program, DPL, guru, dan siswa, untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai pelaksanaan program. Observasi dilakukan selama kegiatan pengajaran untuk mengamati secara langsung interaksi antara mahasiswa dan siswa, serta efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Dokumentasi mencakup pengumpulan data berupa laporan, catatan harian, dan materi pembelajaran yang digunakan selama program. Semua data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan menyusun kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Peran Asisten Guru

Dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II, peran asisten guru sangat signifikan dalam mendukung proses pembelajaran literasi dan numerasi. Asisten guru membantu guru utama dalam mempersiapkan materi ajar, memberikan bantuan individual kepada siswa yang membutuhkan, serta mengawasi dan mengelola kelas saat guru memberikan instruksi. Dalam beberapa kasus, asisten guru juga mengambil alih pengajaran saat guru utama berhalangan hadir, memastikan kelangsungan proses belajar mengajar (loker.id, t.thn.). Mereka juga berperan dalam menjaga disiplin kelas dan membantu mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler, yang semuanya berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif.

Selain itu, peran asisten guru dalam mendukung siswa dengan kebutuhan khusus juga sangat penting. Mereka membantu mengadaptasi materi pembelajaran, memberikan dukungan tambahan yang diperlukan, dan mengawasi siswa selama kegiatan khusus. Hasil observasi menunjukkan bahwa keberadaan asisten guru memungkinkan guru utama untuk lebih fokus pada pengajaran dan interaksi dengan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (MerdekaMengajar, t.thn.). Dengan adanya dukungan dari asisten guru, guru utama dapat menjalankan fungsi mereka sebagai fasilitator, pengamat, pendiagnosa, konselor, dan pemimpin di dalam kelas dengan lebih maksimal.

Namun, asisten guru juga menghadapi beberapa kendala, seperti kesulitan dalam mendisiplinkan siswa yang super aktif dan tantangan dalam beradaptasi dengan cara pandang guru utama. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh perbedaan gaya mengajar dan harapan antara guru utama dan asisten guru, yang dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian. Meskipun demikian, peran mereka tetap krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan literasi dan numerasi siswa (Suraya, 2016). Pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif dapat membantu mengatasi kendala ini dan meningkatkan efektivitas peran asisten guru dalam mendukung proses pembelajaran.

2. Implementasi Pembelajaran Literasi

Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II mencakup berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Salah satu kegiatan yang diimplementasikan adalah pengenalan media membaca online melalui perpustakaan online. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan akses dan penggunaan bahan bacaan secara online, yang berkontribusi pada kemampuan mereka dalam mengolah informasi dan memperluas jangkauan bacaan mereka (KBBI, t.thn.). Pengenalan perpustakaan online ini juga membantu siswa menjadi lebih terbiasa dengan teknologi dan sumber daya digital, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini.

Selain itu, kreativitas dalam pembuatan desain cerpen dan pembelajaran pembuatan puisi serta musikalisasi puisi juga telah diterapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berkomunikasi siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengekspresikan ide dan gagasan mereka melalui tulisan dan puisi, serta menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis (RAK, 2023). Kegiatan seperti ini tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan soft skills yang penting, seperti kreativitas, komunikasi, dan kerja sama tim.

Kegiatan membaca lantang dan pengajaran memperlancar membaca juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa yang awalnya kesulitan dalam membaca mulai menunjukkan peningkatan dalam kecepatan dan pemahaman membaca. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan bermakna dalam pembelajaran literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa (RAK, 2023). Program ini juga melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan literasi, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran di rumah dan di sekolah.

3. Implementasi Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran numerasi dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II difokuskan pada pengenalan dan pembelajaran konsep-konsep matematika dasar melalui berbagai media. Salah satu kegiatan yang diimplementasikan adalah pengelompokan bilangan menggunakan media mading bilangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui kegiatan ini (Yusuf.C, 2023). Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep bilangan dengan lebih baik, tetapi juga membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media jaring-jaring bangun ruang dan bangun datar dengan media puzzle bangun datar juga memberikan hasil yang positif. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep bangun ruang dan bangun datar, serta kemampuan mereka dalam memvisualisasikan dan memanipulasi bentuk-bentuk geometris (RAK, 2023). Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan spasial mereka, yang penting untuk pemahaman matematika dan ilmu pengetahuan di masa depan.

Selain itu, pengenalan dan pembelajaran perkalian bilangan menggunakan media kincir perkalian juga berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung perkalian bilangan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mempelajari matematika melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif (RAK, 2023). Penggunaan

media pembelajaran yang menarik dan inovatif membantu siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

4. Peran Orang Tua dan Masyarakat

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi siswa. Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan membaca di rumah, seperti menyediakan buku-buku bacaan dan membacakan buku untuk anak, menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan literasi anak. Siswa yang didukung oleh orang tua dalam kegiatan literasi cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan kemampuan membaca yang lebih baik (KBBI, t.thn.). Partisipasi orang tua dalam pembelajaran anak-anak mereka membantu memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik.

Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif juga berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran literasi dan numerasi. Program Kampus Mengajar telah berhasil membangun hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II (RAK, 2023). Masyarakat yang terlibat dalam program ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pembahasan

1. Efektivitas Peran Asisten Guru

Peran asisten guru dalam Program Kampus Mengajar di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Keberadaan asisten guru memungkinkan guru utama untuk lebih fokus pada pengajaran, sementara asisten guru menangani tugas-tugas administratif dan mendukung siswa secara individual. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa asisten guru memainkan peran penting dalam memaksimalkan proses pembelajaran di kelas (Suraya, 2016). Dengan adanya asisten guru, guru utama dapat lebih banyak memberikan perhatian individual kepada siswa yang membutuhkan, meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Namun, tantangan yang dihadapi asisten guru, seperti kesulitan dalam mendisiplinkan siswa dan adaptasi dengan cara pandang guru utama, perlu mendapat perhatian lebih. Pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif bagi asisten guru dapat membantu mengatasi kendala ini dan meningkatkan efektivitas peran mereka dalam mendukung proses pembelajaran (MerdekaMengajar, t.thn.). Selain itu, penting untuk menciptakan komunikasi yang baik antara guru utama dan asisten guru, agar mereka dapat bekerja sama secara harmonis dan efektif.

2. Implementasi Pembelajaran Literasi

Implementasi kegiatan literasi melalui perpustakaan online, pembuatan cerpen, puisi, dan membaca lantang menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi, yang merupakan komponen penting dalam literasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa (KBBI, t.thn.). Dengan memberikan akses ke berbagai sumber bacaan dan melibatkan siswa dalam kegiatan yang menantang kreativitas mereka, program ini berhasil meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa.

Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antara pihak-pihak ini akan memastikan bahwa siswa terus mendapatkan akses ke bahan bacaan yang bermutu dan kegiatan literasi yang mendukung perkembangan mereka (RAK, 2023). Dukungan berkelanjutan dari orang tua dan masyarakat juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

3. Implementasi Pembelajaran Numerasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif dalam pembelajaran numerasi, seperti mading bilangan, jaring-jaring bangun ruang, dan kincir perkalian, efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar matematika (Yusuf.C, 2023). Dengan menggunakan media yang menarik, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pembelajaran numerasi, diperlukan dukungan yang terus-menerus dari guru dan orang tua. Guru perlu terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif, sementara orang tua dapat mendukung dengan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah (RAK, 2023). Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyeluruh dan komprehensif, yang dapat mendukung perkembangan keterampilan numerasi siswa secara optimal.

4. Peran Orang Tua dan Masyarakat

Peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran literasi dan numerasi siswa sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca di rumah berdampak positif terhadap kemampuan literasi anak. Selain itu, kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam menyediakan sumber daya dan lingkungan belajar yang kondusif juga berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran (KBBI, t.thn.). Dukungan dari orang tua

dan masyarakat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan peran orang tua dan masyarakat, diperlukan upaya yang lebih besar dalam membangun kesadaran dan partisipasi mereka dalam proses pendidikan. Program Kampus Mengajar dapat menjadi jembatan yang efektif dalam membangun hubungan yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta mendorong kolaborasi yang lebih erat dalam mendukung pembelajaran siswa (RAK, 2023). Dengan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan orang tua dan masyarakat, program ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan interaktif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran asisten guru, dukungan dari orang tua dan masyarakat, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya asisten guru, guru utama dapat lebih fokus pada pengajaran, sementara siswa mendapatkan dukungan individual yang mereka butuhkan.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program, diperlukan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak. Pelatihan yang lebih intensif bagi asisten guru, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan menjadi kunci keberhasilan program ini di masa depan. Dengan dukungan yang terus-menerus dan kolaborasi yang baik antara semua pihak, Program Kampus Mengajar dapat terus memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II.

Daftar Pustaka

- Andri Nurcahyono, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.4924>.
- Hakim, F., Intan Lumme, E., Aisyah, N. S., Lestari, P., Sulawesi Barat, U., Studi Pendidikan Matematika, P., & Studi Pendidikan Fisika, P. (2021). Melalui Program Kampus Mengajar. *Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1).
- Hidayah, H., Sutarto, J., & Aeni, K. (2023). Pembelajaran Literasi Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kemitraan Keluarga di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4692>
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Lestari, A. N., Hermawati, A., Sutanto, E. H., & ... (2023). Penerapan Pembelajaran Literasi Numerasi melalui Kegiatan Market Day di SD Negeri Demakijo 2. *Prosiding Seminar ...*
- Nafisah, D., Rachma, E. A., Kuswanto, Nurdiana, R., Youhanita, E., Astutik, N. F. W., & Eryadini, N. (2023). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Literasi Numerasi Sejak Dini Pada Guru di KB TK Tunas Sumber Jaya. *SENTRA DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.59823/dedikasi.v1i2.28>
- Novita Putri, M. S., Bezaleel, M., & Prasida, T. A. S. (2023). Perancangan Video Pembelajaran Literasi Numerasi Kelas 1-2 SD Menggunakan Karakter Boneka Tangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(6). <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i6.1962>
- Siregar, P. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.944>
- Sudarti. (2022). Penerapan pembelajaran literasi numerasi pada anak usia dini. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika*.
- Sumani, S., Kadafi, A., Purnomosasi, L. K. D., & Prasasti, P. A. T. (2022). The Impact of "Kampus Mengajar MBKM Program" on Students' Social Skills. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(3). <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.23>
- Suwandi, Besti, L., De, Y. V., & Ochi, M. (2023). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Program Mbkm Kampus Mengajar. *Jurnal Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1).
- Suyatno, S., Wantini, W., Pambudi, D. I., Muqowim, M., Tinus, A., & Patimah, L. (2023). Developing Pre-Service Teachers' Professionalism by Sharing and Receiving Experiences in the Kampus Mengajar Program. *Education Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/educsci13020143>